

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Khusus di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) masih tergolong tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Berdasarkan Sensus Penduduk 2020, AKI tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sementara Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Diperkirakan pada 2024 AKI berada di angka 183 per 100.000 kelahiran hidup, dan ditargetkan turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup pada 2030 agar sesuai dengan target Sustainable Development Goals (SDGs). Upaya percepatan penurunan AKI tetap diperlukan untuk mencapai target tersebut (Sari et al., 2023).

Khusus di Nusa Tenggara Timur (NTT), terjadi peningkatan kasus kematian ibu dari 135 kasus pada 2023 menjadi 141 kasus pada 2025. Namun, jumlah kematian bayi pada 2023 tetap tinggi yaitu 746 kasus, dengan 66,31% disebabkan oleh BBLR, asfiksia, infeksi, dan kelainan kongenital.

Khusus di Kabupaten Kupang, kondisi justru mengalami peningkatan. AKI naik dari 14 kasus pada 2023 menjadi 17 kasus pada 2025. Hal serupa terjadi pada AKB yang meningkat dari 104 kasus menjadi 114 kasus pada tahun yang sama. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada perbaikan di tingkat provinsi, percepatan program COC dan peningkatan mutu pelayanan KIA di tingkat kabupaten masih sangat dibutuhkan (BPS NTT, 2025).

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care/COC*) merupakan pelayanan yang diberikan secara terus-menerus untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (Austutik,eka; Hanum, 2026). Selain itu dilakukan Pelayanan kesehatan ibu hamil terpadu (10T) meliputi: penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkar lengan atas

(LILA), pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi, pemberian tablet tambah darah, penentuan presentasi janin dan DJJ, pelaksanaan temu wicara dan konseling, pelayanan tes laboratorium sederhana, dan Tatalaksana kasus adalah pencegahan terhadap AKI dan AKB di Indonesia.

Ibu hamil yang di berikan asuhan kebidanan berkelanjutan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan adalah ibu hamil yang berinisial “LHS”, usia 27 tahun, alamat jalan gang peduli, kelurahan oebobo, kota kupang, provinsi nusa tenggara timur. Kasus ini merupakan kehamilan yang ke-2 tidak pernah keguguran, Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) adalah 20-07-2025 dan tafsirannya tanggal 27-04-2026. Menurut hasil pengkajian dan skrining yang penulis sudah lakukan dengan menggunakan KSPR di temukan NY.LHS termasuk dalam kategori kehamilan resiko rendah dengan skor 2. Kehamilan risiko rendah adalah kondisi kehamilan yang tidak membahayakan ibu maupun bayi, baik selama masa kehamilan, persalinan, nifas, maupun neonatal.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. L.H.S G2P1AOAH1 usia kehamilan 39 Minggu 6 Hari di klinik bidan farida Kota Kupang tanggal 25 April s/d 5 juni 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. L.H.S G2P1AOAH1 usia kehamilan 39 Minggu 6 Hari di klinik bidan farida Kota Kupang tanggal 25 April s/d 5 juni 2026?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. L.H.S G2P1AOAH1 usia kehamilan 39 Minggu 6 Hari di klinik bidan farida Kota Kupang tanggal 25 April s/d 5 juni 2026.

Bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kehamilan risiko tinggi.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. L.H.S. dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. L.H.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. L.H.S dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny L.H.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. L.H.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care, Neonatus* dan Keluarga Berencana), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidana berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan

c. Bagi Klien dan Masyarakat

hasil studi kasus ini agar klien, keluarga, dan masyarakat dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan lanjutan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang, A.D., tahun 2025 yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. I.F.R.A G1P0A0AH0 usia kehamilan 38 minggu 5 hari di Puskesmas Bakunase tanggal 17 Maret s/d 17 Mei 2025”.

Perbedaannya terletak pada waktu dan tempat pelaksanaan. Studi sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 di Puskesmas Bakunase, sedangkan studi kasus penulis dilakukan pada tahun 2026 di Klinik Bidan Farida Sadik. Persamaannya, kedua studi sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

Studi kasus penulis berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. L.H.S. G2P1A0AH0 usia kehamilan 39 minggu 6 hari di Klinik Bidan F.S tanggal 25 April s/d 5 Juni 2026”. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 April sampai 5 Juni 2026 menggunakan metode tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.